ANALISIS KURIKULUM INSTRUMEN DRUM GRADE SATU DAN DUA DI PURWACARAKA MUSIK STUDIO

Muchammad Risky Adi Pratama
Prodi Seni Musik Jurusan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya
Email : muchammad.18053@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian dengan judul “Analisis Kurikulum Perkusi di Purwacaraka Music Studio Galaxi”, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bentuk dan struktur. Masalah yang diteliti adalah kurikulum drum di Purwacaraka Music Studio Galaxi. Landasan teori penelitian ini meliputi pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurikulum dan proses pembelajaran. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum instrumen drum di Purwacaraka ini adalah menggunakan metode pembelajaran dan demonstrasi interaktif. Materi yang diberikan meliputi bagian-bagian drum, posisi duduk, cara memegang stik, pengenalan notasi drum, ketukan dasar, gaya irama, dan variasi irama.

Kata Kunci: drum, kurikulum, purwacaraka

Abstract

Research with the title "Analysis of Percussion Curriculum at Purwacaraka Music Studio Galaxi", this study aims to identify and explain form and structure. The problem studied is the drum curriculum at Purwacaraka Music Studio Galaxi. The theoretical basis of this research includes an understanding of the factors that influence the curriculum and the learning process. The approach used in this study is a qualitative approach. Data collection techniques used in this research are observation, interview, and documentation techniques. The results of the study show that the drum instrument curriculum in Purwacaraka uses interactive learning and demonstration methods. The material provided includes parts of the drum, sitting position, how to hold the sticks, introduction to drum notation, basic beats, rhythm styles, and rhythm variations.

Keywords: drum, kurikulum, purwacaraka

PENDAHULUAN

Perkembangan musik di tanah air cukup pesat dan berkembang, sehingga terlihat kemajuannya yang membuktikan bahwa musik mendapat tempat di masyarakat, semua ini tidak terlepas dari masyarakat yang berkontribusi oleh

pemikirannya. Inimisalnya, dari pelatihannya. Apa yang dilihat warga sebagai bagian dari karya pengembangan kepribadian media, khususnya di bidang musik, dapat memudahkan mereka untuk mengembangkan keterampilan bermusiknya.

Banyak orang di Indonesia yang berbakat dan tertarik untuk belajar musik,

sehingga berkembang pesat. Untuk itulah didirikan tempat les musik yaitu Purwacaraka Music Studio..

Penelitian terdahulu yang relevan diajukan penulis dalam penelitian kurikulum drum di Purwacaraka Musik Studio Surabaya. Hasil penelitian dari Ridwan (2016) dengan penelitian yang berjudul Seni Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013. Hasil penelitian dari Ayu Tresna Yunita (2021) Implementasi Materi Musik Berdasarkan Kurikulum Tematik 2013 Sekolah Dasar Di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian dari Nadine Rizkita (2022) Presepsi Guru Seni Budaya Terhadap Penerapan Kurikulum 2013 Di SMAN 1 Garut. Hasil penelitian dari Royke B Koapaha (2013) Komposisi Bidang Kosentrasi Pop-Jazz Dalam Kurikulum Sarjana Musik. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Ridwan, Ayu Tresna Yunita, Rizkita, dan Royke B Koapaha adalah sama-sama meneliti tentang rancangan kurikulum pada program pendidikan musik yang dilakukan oleh para pendidik.

Menurut Ayub Prasetyo (2017:3) menjelaskan tentang drum adalah sekelompok alat musik perkusi yang terbuat dari kulit yang di regangkan dan dipukul dengan tangan. Alat musik drum merupakan gabungan dari berbagai alat musik, baik itu ritmis atau melodi. Drum merupakan alat musik yang sangat dikenal masyarakat umum mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, dan alat musik perkusi ini termasuk membranophone sebab sumber bunyinya adalah kulit tipis (membran) yang direntangkan pada landasan barongga.

Menurut Pranajaya (1976:10) menjelaskan tentang bermain drum tidak hanya menjelaskan unsur-unsur yang menjadi acuan dalam bermain drum, tetapi masih banyak lagi yang harus dipelajari dan dialami. Bermain drum itu penting, karena bermain drum dapat meningkatkan dan

mengembangkan kreativitas, melatih ritme dan tempo, dapat mengurangi stres, dan dapat memperkuat keterampilan interpersonal.

Dapat disimpulkan bermain drum dapat meningkatkan konsentrasi dan ingatan, serta bisa mengurangi stres.

Purwacaraka Music Studio didirikan pada tahun 1988 dari sebuah rumah kecil di Jl. Mangga No.12 Bandung. Pada tahun 1993 dibuka cabang keduanya di Jl. Lengkong Dalam No.3 Bandung, kemudian dipindahkan ke Kantor Pusat Jl. Sriwijaya yang lebih representatif No. 44 Bandung. April 2000 Mendirikan cabang di Batam bekerja sama dengan Sheila Musik. Studio Musik Purwacaraka Jakarta, Jl. Badang Raya No.10 B Jakarta Selatan dibuka pada Oktober 2000.

Purwacaraka Musik Studio adalah perusahaan yang bergerak di bidang pendidikan musik. Purwacaraka Music Studio menawarkan berbagai kelas yang cocok untuk segala usia. Purwacaraka melibatkan tim guru yang sangat berkualitas dan terlatih yang memimpin sesuai dengan kurikulum. Purwacaraka Music Studio dengan hati-hati melatih siswanya dalam metode pengajaran yang inovatif. Purwacaraka Musik Studio menggunakan buku teks berwarna dalam kurikulumnya untuk membantu siswa menangkap minat dan ide mereka. Diperkaya dan dilengkapi dengan berbagai pertunjukan oleh Purwacaraka Music Studios di konser reguler dan resital.

Purwacaraka Music Studio semakin hari semakin berkembang dengan dibukanya cabang-cabang baru di berbagai wilayah di seluruh Indonesia diantaranya yaitu didaerah : Medan, Padang, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Yogyakarta, Solo, Semarang, Malang, Gresik, Suarabaya, Bali, dan Makassar.

Hasil dari wawancara peneliti bahwa kurikulum di Purwacaka Music Studio Galaxi Surabaya setiap Gradenya memiliki

materi dan pengajaran yang berbeda beda Hal tersebut yang menarik penulis ingin menganalisis kurikulum yang ada di Purwacaraka Music Studio Galaxi Surabaya dan penulis melihat dari sisi fokus kurikulum belajarnya. Berdasarkan uraian diatas peneliti melakukan penelitian dengan judul Kurikulum Instrumen Drum di Purwacaraka Music Studio Galaxi Surabaya.

Menurut Sudjana (2005:50) Kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan dalam bentuk rencana dan program pendidikan yang dilakukan oleh para pendidik.

Kurikulum yang digunakan Purwacaraka Musik Studio Galaxi adalah kurikulum dibuat teknik pengajaran yang inovatif serta meliputi teori, rumus-rumus dan sistematis. memiliki metode belajar yang fun dan juga memiliki tingkat grade 1,2,3,dan 4, Setiap satu grade ditemouh dalam kurun waktu kurang lebih setahun. Waktu pertemuan yang disediakan di sekolah musik Purwacaraka untuk les drum adalah 4 kali sebulan atau sekali seminggu dengan kurun waktu 45 menit dalam setiap pertemuan. Harga untuk les drum tersebut adalah Rp.400.000 sampai Rp.500.000. Metode pengajarannya meliputi pemanasan, teori, sight reading, bermain minus one, serta diberi pr/tugas untuk minggu berikutnya.

Bentuk pelaksanaan les musik drum di sekolah musik Purwacaraka dimulai dengan cara pengajar menjelaskan apa itu not, bagaimana cara menggambar not, bagaimana cara membaca not, bagaimana bentuknya dan apa fungsinya. Pengajar disekolah musik Purwacaraka mengajar dengan menggunakan kurikulum berupa buku panduan yang telah diciptakan sekolah musik Purwacaraka. ketika siswa sudah mampu memahami teori yang diberikan oleh pengajar, pengajar tersebut harus mempraktekan cara memainkan drum sesuai dengan apa yang telah dijelaskan

sebelumnya. Setelah itu, guru dapat menyuruh siswa untuk mempraktekan bagaimana cara memainkan alat musik drum dengan cara yang telah di praktekkan. Hal tersebut dilakukan berulang-ulang sampai siswa dianggap mampu memainkan drum dengan baik dan benar.

Di Purwacaraka Musik Studio Galaxi setiap 3 bulan sekali mengadakan konser kecil dan setiap setahun sekali mengadakan konser besar digedung sebagai evaluasi pencapaian dalam belajar. Purwacaraka Musik Studio Galaxi ada juga pemilihan talent untuk mengikuti kompetisi didalam Purwacaraka maupun diluar dan setiap satu tahun dua kali Purwacaraka Musik Studio galaxi mengadakan ujian Internasional yaitu TCL (Trinity Colage London) dan LCM (London Colage Music) titlanya sampai Diploma 3 serta mendapat tropy dan ijasah (bagi yang minat ujian)

pada kurikulum drum di Purwa Caraka Music Studio dievaluasi secara berjenjang, yaitu setiap mingguan, bulanan, semesteran dan tahunan. Pada setiap pertemuan, kami melihat kemajuan siswa pada tugas yang diberikan, dan evaluasi sebenarnya dilakukan setiap enam bulan sekali, setahun sekali, yaitu evaluasi peningkatan nilai. Tes peningkatan nilai dilakukan secara pribadi oleh guru dan siswa di sebuah ruangan. Penilaian yang diberikan guru berupa teori dan praktek. Materi evaluasi yang diberikan guru berasal dari Purwa Caraka Music Studio Center di Jakarta dan berlaku untuk seluruh cabang di Indonesia.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel berjudul “Analisis Kurikulum Instrumen Drum di Purwacaraka Musik Studio Galaxi” merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan metode kualitatif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mencari informasi

berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengkaji kondisi alam objek, dimana peneliti menjadi kunci dan induktif atau analisis informasi kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif ini, peneliti mencoba mendeskripsikan bentuk kurikulum instrumen gendang di Purwacaraka Music Galaxi. Menurut Moleong (2010:6) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Oleh karena itu, metode yang digunakan penulis adalah dengan metode kualitatif, mewawancarai salah satu guru termasuk kurikulum yang ada di Purwacaraka Music Studio Galaxi, sehingga hasil informasi dapat dituliskan oleh penulis.

Lokasi tempat Penelitian berada di Purwacaraka Musik Studio Galaxi Surabaya yang beralamat di Jl. Ruko Grand City A-2 Rungkut Madya Surabaya, Jawa Timur. Objek dalam penelitian ini ialah Kurikulum Instrumen Drum di Purawacaraka Music Studio Galaxi sedangkan Subjek penelitiannya adalah salah satu guru di purwacaraka music studio galaxi beliau adalah Bapak Yanuar Nusi dilakukan sejak Oktober hingga November 2021 setelah mendapat persetujuan dari pihak pihak terkait. Saat peneliti mewawancarai bapak Yanuar Nusi ternyata Purwacaraka Musik Studio Galaxi saat pandemi sementara gabung dengan cabang Rungkut.

Sumber informasi dalam penelitian ini dibagi menjadi dua jenis sumber informasi, yaitu primer dan sekunder. Menurut Sugiyoto, sumber primer dan sekunder adalah sumber yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung dan tidak langsung. Dalam penelitian ini, sumber informasi primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan salah satu pengajar di Purwacaraka Music Studio

Galaxi. Selanjutnya peneliti terjun ke lapangan yaitu di Purwacaraka Music Studio Galaxy di Rungkut Madya, Surabaya. Untuk melihat dan mendokumentasikan proses implementasi kurikulum selama praktik.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan adalah observasi, studi pustaka, dan wawancara. Pengamatan dilakukan untuk pengumpulan informasi secara sistematis. Peneliti melakukan observasi langsung proses penerapan kurikulum pada proses pelatihan di Purwacaraka Music Studio Galaxi Surabaya. Studi literatur jurnal yang berkaitan dengan kurikulum. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat..

Teknik analisis data yang peneliti gunakan adalah

1. Reduksi data

Proses Reduksi data ini diperlukan sebagai cara untuk menyeleksi informasi yang tidak diperlukan oleh peneliti dan di sederhanakan sedemikian mungkin, sehingga pemeriksaan yang diselesaikan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh peneliti.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengolah data-data yang telah terpilih hingga menjadi teks naratif singkat dan sistematis. Teks naratif tersebut memuat seluruh data pendukung tentang kurikulum di Purwacaraka Music Studio Galaxi Surabaya.

3. Keasimpulan (Conclusion)

Langkah selanjutnya dalam penelitian ini yaitu penarikan simpulan dan verifikasi pada data yang sudah direduksi dan disajikan dengan menganalisis secara kualitatif. Penarikan simpulan dilakukan setelah peneliti mengumpulkan data dan melakukan pengamatan secara langsung. Selanjutnya analisis data dilakukan dengan mencatat keteraturan dan penjelasan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum yang digunakan oleh Purwacaraka Musik Studio Galaxi Surabaya

ialah Kurikulum yang dirancang dengan menggunakan metode pengajaran yang inovatif dan fun. Buku memainkan peranan penting dalam proses belajar. Purwacaraka Musik Studio juga menerbitkan buku-buku musik yang digunakan untuk latihan peserta didik didalam kelas dan juga untuk latihan dirumah.

Di Purwacaraka Musik Studio menerapkan sistem kurikulum belajar yang bersifat privat, yaitu satu siswa diajari oleh satu guru dengan durasi belajar 45 menit untuk satu kali pertemuan. bertujuan untuk guru lebih fokus dalam memberikan materi kepada siswa, Guna untuk siswa lebih fokus.

Purwacaraka Music Studio memiliki tingkat grade 1, 2, 3, dan 4. Pada tingkat grade 1 guru memberikan pengenalan drum dan teori terlebih dahulu agar siswa bisa mengikuti proses belajar selanjutnya. Di Purwacaraka Music Studio Galaxi Surabaya pada Grade I ini ditempuh kurang lebih selama 6 bulan tergantung siswanya semakin cepat paham dan bisa maka lebih cepat juga materi yang ditempuh.

Penulis juga menganalisis kurikulum dari kemendikbud guna untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kurikulum Purwacaraka dan Kemendikbud. Pada kurikulum kemendikbud tidak memiliki grade tetapi memiliki elemen kompetensi dalam kurikulum dan pelatihan, mulai dari pengenalan alat musik, posisi tangan hingga memainkan musik.

TEKNIK DASAR BERMAIN DRUM

Teknik dasar bermain drum ada beberapa cara yaitu:

Memegang stick drum.

Memegang stick drum adalah cara yang paling umum untuk memainkan drum, karena tanpa memegang stick drum, drum tidak bisa dimainkan, karena pada dasarnya pemula untuk belajar memainkan drum perlu mempelajari cara memegang stick Drum(

Garry Chaffee :Time Function 1976). Ada beberapa teknik di antaranya yaitu:

Matched Grip

Matched grip sangat umum digunakan oleh drummer karena posisi memegang stick drum ini sangat mudah dan menghasilkan pukulan yang sangat kuat. Matched grip dibagi menjadi 2 cara yaitu:

Close Hand

Close hand atau tangan tertutup pukulannya mengandalkan lengan dan pergelangan tangan sehingga pukulan menjadi kaku dan tangan cepat lelah, kecepatan pukulannya juga sangat terbatas.

Open Hand

Open hand atau tangan terbuka dimana ibu jari dan telunjuk digunakan untuk menjepit stick, sedangkan ketiga jari lainnya digunakan untuk mendorong stick. Saat stick didorong menyentuh drum, otomatis stick akan memantul kembali.

Traditional Grip

Perbedaan grip ini adalah pada tangan kiri, posisi stick dijepitkan di ibu jari dan ditaruh diantara jari tengah dan jari manis. Ibu jari berperan sebagai pendorong stick. Sedangkan untuk tangan kanan cara memegangnya tidak ada perbedaan, Traditional grip memang lebih sulit dibandingkan dengan Matched grip karena mengontrol tangan kiri jauh lebih rumit dari pada tangan kanan. Tetapi suara yang didapatkan lebih pelan dan halus sehingga cocok digunakan untuk pemain drummer yang suka memainkan genre jazz

Menginjak pedal drum dan Hi-hat

Dalam memainkan drum, bass drum dan hi – hat merupakan komponen pendukung utama yang memberikan hentakan bass dan memainkan hi – hat secara

tertentu pada pola musik yang ingin dimainkan, (Garry Chaffee :Time Function 1976). Teknik menginjak pedal ada 2 macam di antaranya yaitu

Heel Up

Posisi kaki saat menginjak pedal drum dengan mengangkat tumit sehingga seperti posisi kaki jinjit. Untuk mendapatkan kecepatan yang lebih, posisi kaki dimundurkan pada saat menginjak pedal maka pedal akan kembali ke posisi semula.

Heel Down

Teknik ini sangat berbeda dengan teknik sebelumnya. Teknik ini rumit dan hanya membuang tenaga, karena kaki menempel sepenuhnya pada pedal drum dan sangat mengandalkan tubuh kaki untuk memukul.

Pukulan drum

Pada pukulan drum mempunyai dasar yang sangat umum di mainkan pada pemula untuk belajar dalam memainkan drum, pada dasarnya dalam memainkan ada tiga cara yaitu Single Stroke, Double Stroke, dan Paradiddle. (Garry Chaffee :Time Function 1976). Ada beberapa macam pukulan sticking pada drum di antaranya:

Single Stroke

Single stroke ini merupakan kombinasi pukulan tangan kanan dan kiri dilakukan secara bersamaan secara terus menerus. Pola tangannya adalah R-L-R-L-R-L-R-L.

Double Stroke

Meainkan snare dengan cara pukulan tangan kanan dua kali dan diikuti dengan tangan kiri dua kali diulangi terus menerus dengan konstan. Pola sticking double stroke ini ialah R-R-L-L-R-R-L-L.

Paradiddle

Dimana pukulan tangan kanan dan kiri bergerak dan menyatukan pukulan single stroke dan double stroke yang dihasilkan dari ketukan yang hampir bersamaan. Pola tangannya adalah R-L-R-R-L-R-L-L.

Macam-macam teknik dasar bermain drum yaitu:

Teknik double pedal

Permainan pedal ganda bass drum yang dimainkan secara bergantian untuk menghasilkan beat yang cepat dan rapat.

Teknik Rimshot

Teknik pukulan pada snare drum, tom-tom dimana stick dipukul mengenai drum rim dan head drum secara bersamaan.

Teknik Cross Stick

Teknik memainkan snare drum dengan cara meletakkan stick diatas snare dengan tangan kiri, bagian depan stick diletakkan melewati rim snare drum. Kemudian bagian depan stick mengangkat dan dihentakkan pada bagian rim.

Teknik Flame

Cara memukul head pada bagian drum yaitu snare dan tom-tom dengan menggunakan kedua stick, dimana salah satu stick lebih dahulu dipukul lalu menyusul stick berikutnya.

Teknik Closed Hi-hat

Adalah cara memainkan Hi-hat pada posisi Hi-hat tertutup rapat untuk menghasilkan suara yang lebih lembut.

Teknik Open Hi-hat

Teknik memukul Hi-hat, dimana Hi-hat dipukul pada posisi hampir terbuka, setelah itu Hi-hat langsung ditutup kembali dengan menginjak pedal Hi-hat.

ANALISIS KURIKULUM PURWACARAKA MUSIC STUDIO GALAXI

Pada kurikulum Purwacaraka Music Studio dan kurikulum kemendikbud ternyata ada persamaan dan perbedaan. Pada kurikulum Grade 1 Purwacaraka Estimasi waktu belajar 3-6 bulan materi grade 1 adalah:

Pengenalan alat musik Drum dan mempelajari postur dan posisi bermain drum pada murid. Dengan menggunakan metode wawancara dan praktik langsung. Indikator pencapaiannya yaitu Mengenal bagian-bagian alat musik Drum. Pada grade 1 siswa diperkenalkan bagian bagian drum dan mempelajari postur dan posisi bermain drum guna untuk mengetahui bagian bagian drum dan cara posisi bermain dengan benar

Pengenalan not dan Teknik dasar drum. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik langsung. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan pengenalan not serta ketepatan memainkan Teknik dasar bermain drum. Pengenalan not dan pengenalan teknik dasar bermain drum pada grade 1 sangatlah umum agar siswa mengetahui dan lancar saat bermain drum.

Mengaplikasikan not 1/4 1/8 dan 1/16 pada snare dan tom-tom. Menggunakan metode praktik langsung. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan pengetahuan dalam memainkan not 1/4 1/8 dan 1/16. Disini siswa diajarkan memainkan not 1/4 1/8 dan 1/16 dengan menggunakan teknik basic single stroke.

Memainkan basic single dan double stroke pada snare drum. Menggunakan metode peragaan dan praktik langsung. Indikator pencapaiannya yaitu ketetapan dalam memainkan teknik dasar pukulan single stroke dan double stroke. Setelah siswa lancar memainkan teknik single stroke siswa diajarkan untuk memainkan teknik double stroke.

Memainkan beat dengan variasi birama 1/4 1/8 dan 1/16. Menggunakan metode ceramah dan praktik langsung. Indikator pencapaiannya yaitu mengetahui serta mampu memainkan beat 1/4 1/8 dan 1/16.

Memainkan variasi beat Hi-hat dan cymbal rest not 1/4 1/8 dan 1/16. Menggunakan metode praktik langsung. durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu mampu memainkan variasi beat Hi-hat cymbal dan mengetahui tanda rest not / tanda istirahat.

Memainkan lagu dan memahami karakter bagan lagu. Memiliki metode ceramah dan praktik langsung. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu kesesuaian dalam memainkan lagu dengan style ritmik yang sesuai.

Materi dari kurikulum kemendikbud yaitu:

Memainkan instrumen dengan postur, posisi tangan, dan jari yang benar. Menggunakan metode ceramah dan peragaan. Durasi belajar 1 jam satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya ketepatan memainkan instrumen dengan postur, posisi tangan dan jari yang benar.

Memainkan lagu pada instrumen utama sesuai dengan 2 genre musik dengan pilihan pop dan rock. Menggunakan metode praktik langsung. Durasi belajar 1 jam satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya ketepatan dalam memainkan nada lagu pada instrumen utama sesuai dengan ritmik dan style genre.

Persamaan kurikulum pada grade 1 di Purwacaraka dan kurikulum kemendikbud jenjang II adalah sama-sama memainkan basic tentang alat musik yang dimainkan.

Perbedaan kurikulum pada grade 1 di Purwacaraka dan kurikulum kemendikbud jenjang II adalah pada kurikulum grade 1 di Purwacaraka Musik Studio masih menjelaskan tentang pengenalan alat musik dan teori dasar dalam bermain drum memiliki durasi belajar selama 45 menit satu kali

pertemuan. Sedangkan pada kurikulum kemendikbud jenjang II siswa langsung dihadapkan dengan praktek memiliki durasi belajar selama 1 jam satu kali pertemuan.

Setelah melewati Grade I ada ujiannya juga yaitu meliputi Rudiments, Sight Reading, Lagu, dan Teori.

Rudimen: Bisa memainkan Single Stroke 1/16 dengan tempo 90bpm, selama 1 menit.

Sight Reading: Paham dan dapat memainkan not 1/4 1/8 1/16, Bisa memainkan 4 nomer random yang ditunjuk oleh penguji.

Lagu: Bisa memainkan lagu dengan tempo yang tepat, Memahami karakter bagan lagu serta memahami ketepatan dalam penempatan *fill in*, memahami dinamika pada lagu.

Teori: Dapat menjawab seluruh soal yang diberikan.

Pada kurikulum kemendikbud jenjang II ada ujiannya juga yaitu meliputi teknik instrumen, musik genre, dan style

Teknik instrumen: Bisa memainkan alat musik dengan postur, posisi tangan, dan penjarian dalam memainkan instrumen utama.

Musik genre dan style: Bisa memainkan karakteristik jenis genre musi pop dan rock. Bisa memainkan dengan style musi pop dan rock..

Persamaan ujian kurikulum pada grade 1 di Purwacaraka Musik Studio dan kurikulum Kemendikbud jenjang II adalah sama-sama menguji dalam permainan teknik dasar dan memainkan lagu.

Perbedaan ujian kurikulum pada grade 1 di Purwacaraka Musik Studio dan kurikulum Kemendikbud jenjang II adalah pada grade 1 di Purwacaraka Musik Studio yaitu ujiannya meliputi ujian tulis dan praktek. Sedangkan pada kurikulum Kemendikbud jenjang II ujiannya langsung praktek

Pada kurikulum grade II: Estimasi waktu belajar 6-8 bulan.

Memainkan teknik pukulan Single Stroke dan Dobel Stroke 1/16. Menggunakan metode Praktik langsung. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu melancarkan teknik pukulan Single Stroke dan Dobel Stroke.

Memainkan beat dengan variasi not 1/6 pada Hi – hat dan cymbal. Menggunakan metode Praktik langsung. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu melancarkan permainan beat dengan not 1/16.

Memainkan beat dengan variasi Hi–hat buka dan tutup pada not 1/4 1/8 dan 1/16. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan dalam memainkan beat variasi Hi-hat buka dan tutup.

Memainkan beat dengan variasi syncopation. Menggunakan metode praktik langsung. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan dan kesesuaian dalam memainkan beat dengan variasi syncopation.

Memainkan teknik pukulan flam, drag, dan ruff. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan pengetahuan dan bisa memainkan teknik pukulan flam, drag, dan ruff.

Memainkan triplet not 1/4, 1/8, dan 1/16 dalam bentuk beat dan fill in. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik. Durasi belajar 45 menit satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya yaitu ketepatan dalam memainkan teknik pukulan triplet pada not 1/4, 1/8, dan 1/16.

Materi dari kurikulum kemendikbud yaitu:

Memainkan tangga nada mayor, minor natural, mayor pentatonik, dan minor pentatonik. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik langsung. Durasi belajar 1jam satu kali pertemuan. Indikator

pencapaiannya ketepatan pengetahuan dan ketepatan dalam memainkan tangga nada mayor, minor natural, mayor pentatonik, dan minor pentatonik.

Membaca dan memainkan simbol not balok seperti nilai not dan tanda istirahat. Menggunakan metode ceramah, peragaan, dan praktik langsung. Durasi belajar 1jam satu kali pertemuan. Indikator pencapaiannya mampu membaca dan memainkan notasi musik

Persamaan kurikulum pada grade 2 di Purwacaraka dan kurikulum kemendikbud jenjang II adalah sama-sama memainkan teknik dan membaca notasi dalam bermain alat musik.

Perbedaan kurikulum pada grade 2 di Purwacaraka dan kurikulum kemendikbud jenjang II adalah tidak ada perbedaan

Setelah melewati Grade II ada ujiannya juga yaitu meliputi Rudiments, Sight Reading, Lagu, dan Teori.

Rudimen: Bisa memainkan single stroke dan doble stroke 1/16 dengan tempo 120bpm, selama 1menit

Sight reading: Paham dan dapat memainkan gabungan not 1/8, 1/16, dan teknik pukulan triplet. Bisa memainkan 4 nomor random yang ditunjuk oleh penguji.

Lagu: Bisa memainkan lagu dengan tempo yang tepat, memahami karakter bagan lagu serta memahami ketepatan dalam penempatan fill in, memahami dinamika pada lagu. Terdapat variasi fill in dengan gabungan not 1/8, 1/16, dan triplet. Teknik posisi tangan pergelangan tangan ada gerakan angulasi dan posisi kedua tangan benar.

Teori: Dapat menjawab seluruh soal yang diberikan.

Pada kurikulum kemendikbud jenjang II ada ujiannya juga yaitu meliputi teori musik dan sight reading

Teori musik: Bisa memainkan tanga nada mayor, minor natural, mayor pentatonik, dan

minor pentatonik. Bisa memainkan teori musik, harmoni, dan teknik arpeggio.

Sight reading: mampu membaca dan memainkan nilai not, tanda istirahat, dan nama not. Mengetahui simbol musik dinamika dan ekspresi serta mengetahui simbol-simbol musik artikulasi dan ritmis.

Persamaan ujian kurikulum pada grade 2 di Purwacaraka Musik Studio dan kurikulum Kemendikbud jenjang II adalah sama-sama menguji dalam permainan teknik dasar, memainkan lagu, dan sama-sama menggunakan sight reading guna membaca dan memainkan nilai not, dan simbol istirahat.

Perbedaan ujian kurikulum pada grade 2 di Purwacaraka Musik Studio dan kurikulum Kemendikbud jenjang II adalah pada grade 2 di Purwacaraka Musik Studio yaitu ujiannya meliputi ujian tulis dan praktek. Sedangkan pada kurikulum Kemendikbud jenjang II ujiannya langsung praktek.

KESIMPULAN

Kurikulum di purwacaraka lebih banyak teori dan peragaan daripada kurikulum kemendikbud. Dikarenakan purwacaraka adalah sekolah musik non formal bersifat fun dan santai. Sedangkan kurikulum di kemendikbud bersifat formal dan pengajarannya lebih banyak praktik langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Prasitiyo, Ayub. 2017. *Pembelajaran Drum*, Jakarta Selatan: PT. Gramedia.
- Yunita, Ayu Tresna. 2013. *Implementasi Materi Musik Berdasarkan Kurikulum Tematik 2013*, Sekolah Dasar Di Kecamatan Sewon Bantul Yogyakarta.
- Moelong, 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Pranajaya, 1974. *Teknik Bermain Drum*, Jakarta: CV Baru.

Rizkita, 2022. *Presepsi Guru Seni Budaya Terhadap Penerapan Kurikulum 2013*. Sman 1 Garut.

Koapaha, Roy B, 2013. *Komposisi Bidang Konsentrasi Pop Jazz Dalam Kurikulum Sarjana Musik*.

Ridwan, 2016. *Musik Tematik Sebagai Implementasi Kurikulum 2013*.

Sudjana, 2005. *Dasar-Dasar Proses Dasar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru